

PENERAPAN SISTEM TIMBANGAN DALAM JUAL BELI AYAM POTONG DITINJAU DARI HUKUM EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI BEST MEAT BANJARMASIN)

Lisa Andriyani, Umi Hani, Parman Komarudin

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, 74234, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
MAB Banjarmasin, 17.50.0017

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, 74234, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
MAB Banjarmasin, 1108117301

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, 74234, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan
MAB Banjarmasin,

Email : Lisaandriyani0502@gmail.com/0887435948333

ABSTRAK

Best Meat adalah penyedia kebutuhan protein yang menjual produk daging ayam kiloan dimana penerapan sistem timbangan yang dilakukan karyawan masih belum sesuai dengan konsep hukum ekonomi Islam, karena masih ada karyawan yang melakukan jual beli ayam potong yang berat timbangannya tidak sesuai dengan harga yang dibayar pembeli. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di *Best Meat*. Untuk mengetahui dampak yang diperoleh masyarakat terkait pelaksanaan jual beli ayam potong di *Best Meat*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berhubungan dengan penelitian yaitu 5 karyawan dan 5 pembeli di tiga cabang *Best Meat* kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan hal ini dipengaruhi oleh pemikiran karyawan untuk mengantisipasi agar tidak ganti rugi apabila ditemukan ayam yang tidak layak untuk dijual dan jika ayam tersebut layak untuk dijual maka keuntungan dari ayam yang tidak sesuai timbangan tersebut diambil untuk keperluan pribadi. Perbuatan dalam hal tersebut dapat merugikan orang lain karena adanya penerapan sistem timbangan yang tidak sesuai. Hukum Islam melarang setiap transaksi jual beli yang mengandung unsur penipuan.

Kata kunci: *Jual Beli, Penerapan Sistem Timbangan, Hukum Ekonomi Islam*

ABSTRACT

Best Meat is a provider of protein needs that sells chicken meat products, where the application of the weighing system by employees is still not in accordance with the concept of Islamic economic law, because there are still employees who buy and sell chicken pieces whose weight does not match the price paid by the buyer. The purpose of this study was to analyze how the application of scales in buying and selling chicken pieces at *Best Meat*. To find out the impact on the community regarding the implementation of buying and selling chicken pieces at *Best Meat*. This study uses qualitative research where research is carried out directly in the field. Sources of data in this study are people related to the research, namely 5 employees and 5 buyers in three branches of *Best Meat*, Banjarmasin. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. The results showed that the factors that caused this were influenced by the employee's thinking to anticipate that there would be no compensation if chickens were found that were not suitable for sale and if the chickens were suitable for sale, the profits from the chickens that did not match the scales were taken for personal use. Actions in this case can harm others because of the application of an inappropriate weighing system. Islamic law prohibits every buying and selling transaction that contains elements of fraud.

Keywords: *Buying and Selling, Application of Weighing System, Islamic Economic Law*

PENDAHULUAN

Timbangan dan takaran adalah jenis alat pengukuran barang yang paling umum dalam perdagangan dan jual beli. Namun, dalam kenyataannya tidak semua pedagang berlaku jujur dalam menimbang. Perbuatan mengurangi timbangan itu mengakibatkan kerugian terhadap orang lain berbeda dengan pelanggaran etika yang mungkin atau tidak menimbulkan kerugian seketika atau kerugian yang dapat dilihat oleh pihak-pihak yang merugikannya. Dalam jual beli hendaknya disertai rasa jujur sehingga ada nilai manfaatnya. Apabila penjual dan pembeli saling tipu menipu atau merahasiakan tentang apa yang seharusnya dikatakan maka tidak ada nilai manfaatnya. Islam sangat menghargai kejujuran dan melarang sikap khianat oleh sebab itu seorang muslim yang menjadi pelaku dalam perdagangan hendaknya taat pada janji dan amanat, serta dilarang berkhianat pada siapapun. Prilaku kecurangan dalam berdagang atau berbisnis, sering kali terjadi bukan saja terjadi antar penjual dan pembeli melainkan juga antar penjual dan penjual. Karena sebagian pedagang hanyut dalam komoditi angka dan laba. Hamper mereka tidak pernah ingat akan keberadaan Allah SWT, kebesarannya, kekuasaannya atau mengingat akhirat, dalam Islam tujuan seorang berdagang bukanlah semata-mata mencari keuntungan. Untuk menghindari dari penipuan penelitian yang sama maka diadakannya hasil penelitian yang relevan. Diantaranya penelitian yang sudah pernah dilakukan sebagai berikut:

Sutiah judul skripsi Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong di Pasar Selasa Panam Pekanbaru Ditinjau Dari Aspek Ekonomi Islam. Dalam skripsi ini yang menjadi masalah adalah para pedagang ayam potong di pasar selasa panam pekanbaru dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, karena masih ada pedagang yang berlaku curang dalam penimbangan yaitu sebanyak 67% namun demikian tidak semua pedagang berlaku curang, masih ada pedagang yang berlaku jujur dan sesuai dengan syariat Islam yaitu sebanyak 33% pedagang yang berlaku jujur.

Wiwit Fauzan judul skripsi Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penimbangan Hasil Pertanian (Studi Kasus Jual Beli Padi Di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur). Dalam skripsi ini yang menjadi masalah adalah penimbangan terhadap jual beli padi yang tidak sesuai dengan syarat sah jual beli yaitu, tidak terpenuhinya syarat dalam ijab kabul dimana salah satu pihak tidak rela setelah proses transaksi itu berlansung. Pemotongan timbangan ini dilakukan disebabkan unsur yang terdapat pada padi seperti halnya terdapat kotoran, dan kadar air yang mengandung pada padi atau rusaknya kualitas padi dikemudian hari karena kadar air yang berlebihan.

Mardia judul skripsi Analisis Tingkat Kecurangan Dalam Timbangan Bagi Pedagang Sembako Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Baru Talang Banjar Kel. Talang Banjar Kec. Jambi Timur Kota Jambi) dalam skripsi ini yang menjadi masalah adalah penjual tidak Menjelaskan kualitas sembako yang dijual apakah sembako yang dijualnya baik atau tidak.

Nova Fauziah judul skripsi Analisis Kecurangan Dalam Timbangan Sembako Menurut Perspektif Hukum Islam di Pasar Pendidikan Krakatau Medan dalam skripsi ini yang menjadi masalah banyak pedagang sembako yang belum menerapkan perdagangan yang Islami. Sebagian pedagang sembako masih sering melakukan kecurangan-kecurangan kepada pembeli. Tingkat kecenderungan para pedagang sembako dipasar pendidikan dalam melakukan kecurangan disebabkan karena tidak ingin mengalami kerugian dalam betransaksi sekalipun dalam hal tersebut merugikan orang lain.

Musfira Akbar judul skripsi Analisis Tingkat Kecurangan Dalam Takaran Dan Timbangan Bagi Pedagang Terigu (Studi Kasus Di Pasar Sentral Maros) dalam skripsi ini yang menjadi masalah adalah takaran dan timbangan terigu memang tidak sesuai dengan takaran yang sebenarnya dikatakan demikian,

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ditiga cabang Best Meat di kota Banjarmasin. Penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan penelitian pada bulan Februari 2021 dan pelaksanaan wawancara dimulai pada tanggal 27 April 2021 sampai dengan 31 April 2021 ditiga cabang Best Meat di kota Banjarmasin.

Latar Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 5 karyawan dan 5 orang pembeli di tiga cabang Best Meat di kota Banjarmasin, objek dalam penelitian ini adalah pandang hukum ekonomi Islam tentang penerapan sistem timbangan di Best Meat.

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, dan menggambarkan peristiwa yang terjadi dilapangan.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode observasi yaitu merupakan metode pengumpulan data primer dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian. Hal ini bertujuan memahami dan mencari jawaban, serta bukti terhadap fenomena sosial yang terjadi pada lokasi penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antar 2 orang atau lebih secara langsung. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi atau subjek penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil jeis wawancara dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur. Dimana wawancara tidak terstruktur itu merupakan wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan. Pewawancara harus memperhatikan tentang kondisi dan situasi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berbentuk catatan, gambar, majalah, surat kabar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pemeriksaan Atau Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Data dan informasi digali dari 2 sumber yakni karyawan Best Meat dan para pembeli

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan 4 macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu, hari dan situasi kondisi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang samapi ditemukan kepastian datanya.

Analisi Data

Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang sudah terkumpul untuk memperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah untuk memperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah untuk mengetahui sesuai tidaknya metode penimbangan ayam potong di Best Meat Banjarmasin.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi, baik melalui wawancara maupun studi dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan

lebih banyak diperoleh uraian dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka penulis menggunakan 2 metode, yaitu:

1. Induktif

Analisis induktif adalah proses logika yang berangkat dari fakta-fakta khusus atau peristiwa yang riil yang kemudian ditarik kesimpulan menuju kepada teori atau kaidah umum. Analisa ini dilakukan dengan cara melihat pelaksanaan jual beli ayam potong secara langsung dilapangan kemudian disimpulkan.

2. Deduktif

Analisis deduktif adalah proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan teori tersebut. Analisa tersebut adalah dengan melihat kesesuaian antara penerapan timbangan yang sesuai ajaran Islam dengan pelaksanaan penerapan timbangan di Best Meat di Banjarmasin.

HASIL PENELITIAN

1. Identitas Dan Hasil Wawancara Dengan Karyawan Best Meat Di Tiga Cabang Kota Banjarmasin

Berdasarkan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan selama kurang lebih 4 hari terhadap 5 karyawan Best Meat di tiga cabang kota Banjarmasin. Berikut ragam pendapat terkait penerapan sistem timbangan dalam jual beli ayam potong di Best Meat kota Banjarmasin akan peneliti rangkum dalam bentuk matriks :

Hasil wawancara dengan karyawan

No	Nama Responden	Pertanyaan	Jawaban		
			Sesuai	Tidak Sesuai	Alasan
1	Ali	<p>1. Bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam?</p> <p>2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar?</p>		√	Sebab Ali mengantisipasi ayam yang tidak layak dijual dengan cara menjual ayam potong yang beratnya tidak sesuai. Namun hal tersebut jarang terjadi sehingga keuntungan dari penjualan ayam potong yang beratnya tidak sesuai menjadi keuntungan pribadi.
2	Zahra	1. Bagaimana penerapan			Karyawan

		<p>timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam?</p> <p>2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar?</p>		√	<p>mengaku dalam proses penimbangan ayam potong yang berasal dari perusahaan yang seharusnya berat 0.8 ons akan tetapi dijual dengan harga 0.9 ons. Namun dalam melakukan hal itu Zahra mengungkapkan hanya kepada pembeli yang jarang membeli tidak berlaku untuk pembeli tetap.</p>
3	Faisal Anwar	<p>1. Bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam?</p> <p>2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar?</p>		√	<p>Menurut penuturan Faisal Anwar bahwa ketidaksesuaian harga dan timbangan ayam potong di <i>Best Meat</i> Merupakan sebuah hal yang biasa dilakukan guna mencegah kerugian yang diakibatkan ayam yang tidak layak untuk dijual.</p>
4	Annisa	<p>1. Bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam?</p>		√	<p>Menurut Annisa selama bekerja selalu mematuhi prosedur perusahaan seperti</p>

		2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar?			proses penimbangan yang sesuai dengan harga yang harus dibayar pembeli. Meskipun terdapat ayam yang tidak layak untuk dijual Annisa mengaku siap untuk mengganti kerugian yang disebabkan hal tersebut.
5	Andi Hidayat	1. Bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam? 2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar?		√	Andi Hidayat menjelaskan bahwa sebagai karyawan tidak ingin ganti rugi. Apalagi di tempat yang mendekati pasar otomatis persaingan dalam menaikkan omset penjualan semakin susah, sedangkan perusahaan hanya bisa mentargetkan saja tanpa harus tahu keadaan sekitar, dengan demikian sdr.Andi Hidayat pun setiap harinya mengantar ke tempat rumah makan dan berjualan online dan sebagai ganti

					<p>rugi uang bensin dan kouta ia pun mengambil keuntungan dari penjualan ayam yang tidak sesuai timbangannya.</p>
--	--	--	--	--	---

2. Hasil Wawancara dengan Pembeli *Best Meat* di Tiga Cabang Kota Banjarmasin

Selain dari penelusuran terhadap karyawan juga dilakukan wawancara terhadap beberapa orang pembeli, diantara mereka mengaku pernah mendapatkan transaksi yang merugikan mereka dalam hal ayam yang dijual tidak sesuai dengan harga yang dibayar. Peneliti pun merangkum hasil dalam bentuk matriks :

No	Nama Responden	Pertanyaan	Jawaban		
			Sesuai	Tidak Sesuai	Alasan
1	Ibu Endah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam? 2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar? 		√	<p>Sebab pembeli mengaku Pernah membeli ayam dengan timbangan 7 ons dengan harga Rp. 30.000 akan tetapi saat ditimbang ulang berat ayam tersebut hanya 6.30 ons, sedangkan harga ayam 6 ons Rp. 28.000 sehingga mengalami selisih harga Rp. 2.000</p>
2	Ibu Wiwit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam? 2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar? 		√	<p>Pembeli mengaku pada waktu itu membeli ayam 1kg sebanyak 10 ekor akan tetapi saat ditimbang kembali di rumah hanya beberapa saja yang berukuran 1 Kg</p>

					sisanya tidak sampai 1 kg. Sehingga hal tersebut menyebabkan kerugian pada pembeli.
3	Bapak Edy	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam? 2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar? 		√	Menurut penuturan Bapak Edy yang merupakan pembeli Pernah mengalami membeli ayam dengan ukuran 9 ons, saat dilihat ayam agak sedikit kecil dibandingkan sebelumnya dicabang lain dan benar saja ayam tersebut hanya memiliki timbangan 8.50 ons tidak sampai 9 ons. Tentu hasil yang dibeli pun tidak sesuai harapan
4	Ibu Nita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam? 2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar? 		√	Menurut Ibu Nita beliau Yakin dengan timbangan ayam sudah sesuai dengan harga yang dibayar, tidak mau berhusnudzon dan tidak mau ribet menimbang ulang ayam tersebut. Sehingga Ibu Nita merasa tidak

					mengalami kerugian apapun.
5	Bapak Rian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan timbangan dalam jual beli ayam potong di <i>Best Meat</i> apakah sesuai dengan Hukum ekonomi Islam? 2. Dampak yang diperoleh terkait jual beli ayam potong yang tidak sesuai timbangan dengan harga yang harus dibayar? 		√	Bapa Rian mengatakan bahwa Ayam yang dibeli tidak sesuai dengan timbangan yang tertera ayam 1 kg apabila dilakukan penimbangan ulang beratnya tidak sampai mencapai 1kg. hal akan berdampak pada kepercayaan pembeli.

Dari hasil wawancara kepada responden diatas dapat diambil kesimpulan beberapa karyawan *Best Meat* yang belum menerapkan jual beli yang Islami. Sebagian karyawan *Best Meat* masih sering melakukan jual beli ayam yang tidak sesuai timbangannya dalam melakukan kecurangan dipengaruhi oleh pemikiran karyawan untukantisipasi apabila terdapat ayam yang tidak layak untuk dijual dan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Perbuatan dalam hal tersebut dapat merugikan orang lain. karena adanya penerapan sistem timbangan yang hanya dilakukan secara sepihak oleh karyawan, hukum Islam melarang setiap transaksi jual beli yang mengandung unsur penipuan.

Pembahasan

Rasulullah pernah mengatakan bahwa sebagian rezeki manusia diperoleh dari aktifitas perdagangan. Berdaganglah kamu, sebab lebih dari sepuluh penghidupan, Sembilan diantaranya dihasilkan dari berdagang. Dalam ilmu ekonomi, perdagangan secara konvensional diartikan sebagai proses saling tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Mereka yang terlibat dalam aktifitas perdagangan dapat menentukan keuntungan maupun kerugian dari kegiatan tukar menukar secara bebas itu.

Ketidakjujuran karyawan dalam penerapan timbangan merupakan pelanggaran etika dalam berbisnis. Karena dalam praktik jual beli kejujuran adalah pondasi utama yang harus dimiliki umat muslim dalam jual beli. Ketidaksesuaian timbangan sering kali terjadi karena adanya unsur kesengajaan dari karyawan yang takut akan ganti rugi dan ingin mendapatkan keuntungan dari penimbangan yang tidak sesuai dengan harga yang dibayar pembeli.

Penerapan sistem timbangan yang dilakukan karyawan *Best Meat* tersebut, masih belum sesuai dengan konsep Hukum Ekonomi Islam, karena masih ada karyawan yang berbuat curang dengan mengurangi timbangan, merugikan pembeli, dengan melakukan berat timbangan yang tidak sesuai dengan harga yang harus dibayar para pembeli.

Dampak yang diperoleh dari ketidaksesuaian timbangan dengan harga yang dijual, perbuatan yang dilakukan karyawan sangat merugikan bagi pembeli. Pembeli merasa sangat dibohongi oleh perilaku yang dilakukan karyawan. Meskipun pada kenyataannya karyawan akan mendapatkan keuntungan akan tetapi hal tersebut dilarang oleh Allah SWT. Kita diwajibkan menimbang dengan jujur, adil, dan teliti agar dalam jual beli kita mendapat keberkahan dari Allah SWT, mendapat pahala, dan dapat membantu sesama manusia.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab yang telah dijelaskan sebelumnya maka pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem timbangan dalam jual beli ayam potong di *Best Meat* di tiga cabang kota Banjarmasin, tidak semua transaksi yang dilakukan karyawan berlaku jujur. Ada beberapa karyawan yang melakukan kesalahpahaman dalam betransaksi, seperti penjualan ayam potong yang tidak sesuai timbangannya.
2. Penerapan sistem timbangan yang dilakukan karyawan *Best Meat* di tiga cabang kota Banjarmasin, masih belum sesuai dengan konsep Hukum Ekonomi Syariah. Yang berdampak membuat pembeli rugi dan kecewa pada hasil timbangan dan ketidakpercayaan pembeli pada karyawan

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian tersebut adalah :

1. Peneliti menyarankan kepada karyawan *Best Meat* agar bersikap jujur dan transparan pada berat timbangan ayam dan tidak hanya antisipasi pada ayam yang tidak layak jual dan tidak hanya berorientasi pada keuntungan tetapi kepuasan konsumen juga harus diperhatikan, sehingga tercipta jual beli yang saling meridhai.
2. Peneliti menyarankan kepada perusahaan seharusnya lebih tegas dalam memberikan sanksi kepada karyawan yang berbuat menjual ayam yang tidak sesuai timbangan agar karyawan tersebut jera dan tidak mengulanginya lagi.
3. Peneliti menyarankan kepada pembeli agar lebih teliti dalam proses jual beli terlebih jual beli ayam kiloan.

REFERENSI

Buku 1 Peneliti

Natadiwiryana, Muhandas. (2007). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Granada Press

Buku 2 Peneliti

Ghazaly, Abdul Rahman. (2005). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana

Buku 3 Peneliti

Mujahidin, Akmad. (2014). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Buku 4 Peneliti

Praswoto, Andi. (2010). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Pres

Buku 5 Peneliti

Rozalinda. (2017). *Fikih Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Buku 6 Peneliti

Zaidan, Abdul Karim. (2008). *100 Kaidah Fikih Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar

Buku 7 Peneliti

Haroen, Nasrun. (2007). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama

Buku 8 Peneliti

Ondeng, Syaifuddin. (2013). *Teori-teori Pendekatan Metodologi Studi Islami*. Makasar: Alauddin Univeraity Press.

Buku 9 Peneliti

Minhajuddin, H. (2012). *Hikmah Dan Filsafat Fiqh Muamalah Dalam Islam*. Jakarta: Kencana

Peneliti Dengan Beberapa Buku

Moleong, Lexy J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Internet

Husein, Hamdan (2012, April 02). *Pengertian Hukum Ekonomi Syariah*. Dikutip <http://Khazanahhukumekonomisyariah.blogspot.co.id>. Diakses Pada 29 April 2021.

Wawancara

Ali. (2021, April 27). Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong Di Best Meat Banjarmasin. (Lisa, Interviewer)

Anita. (2021, April 30). Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong Di Best Meat Banjarmasin (Lisa, Interviewer)

Anwar, Faisal. (2021, April 28). Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong Di Best Meat Banjarmasin. (Lisa, Interviewer)

Edy. (2021, April 29). Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong Di Best Meat Banjarmasin. (Lisa, Interviewer)

Endah. (2021, April 28). Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong Di Best Meat Banjarmasin. (Lisa, Interviewer)

Hidayat, Andi. (2021, April 29). Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong Di Best Meat Banjarmasin. (Lisa, Interviewer)

Wiwit. (2021, April 28). Penerapan Sistem Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong Di Best Meat Banjarmasin. (Lisa, Interviewer)